

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

21 Profil Perusahaan

2.1.1 Profil Singkat ARTEE Group

ARTEE Group berdiri dibawah naungan PT Dimensi Nirmana Semesta dan merupakan perusahaan penyedia jasa komunikasi pemasaran melalui platform digital yang berdiri pada tahun 2017 oleh Lucas Nawawi yang telah berkarir selama 6 tahun di dunia kreatif dan pemasaran digital. ARTEE Group memiliki tiga bisnis unit yaitu Cikal Bakal, Hiruk Pikuk, dan Sorak Sorai. Setiap bisnis unit memiliki tujuan yang berbeda beda, dimana Cikal Bakal berfokus pada *Visual and Branding Solution (Foundation)*, Hiruk Pikuk berfokus pada *Digital Marketing Solution (Execution)*, dan Sorak Sorai berfokus kepada *Activation Solution (Amplification)*. Penjelasan setiap bisnis akan dielaborasi di bab selanjutnya.

Sebagai *Creative Marketing Agency*, ARTEE Group menyediakan layanan yang menyeluruh di bidang komunikasi pemasaran. Dengan layanan menyeluruh tersebut, seluruh kegiatan komunikasi pemasaran klien tidak hanya terarah dan terencana namun dapat ter amplifikasi dengan baik. Melalui tahapan perencanaan, eksekusi, dan evaluasi yang terstruktur secara profesional, ARTEE Group ingin berkolaborasi dengan klien untuk menghasilkan ide-ide kreatif yang dapat menjadi solusi bagi perusahaan di bidang komunikasi pemasaran.

Sejak tahun 2017, ARTEE Group telah membangun, merancang, dan menjadi solusi dari berbagai permasalahan *brand* untuk klien. ARTEE telah merancang berbagai kampanye, mengembangkan berbagai merek, membangun komunikasi, dan merancang aktivasi digital yang dikombinasi oleh perkembangan teknologi yang terpadu.

2.1.2 Logo dan filosofi ARTEE Group

Gambar 2. 1 Logo ARTEE Group

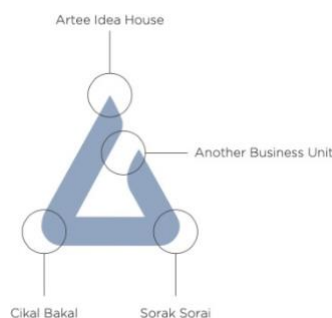


(Sumber: Data Perusahaan, 2020)

Logo ARTEE Group merupakan representasi terpenting dari perusahaan yang dasarnya menggunakan desain grafis. Bentuk tersebut adalah penjumlahan visual tentang siapa ARTEE Group dengan pola disudut atas yang menggambarkan ARTEE itu sendiri sebagai representative perusahaan dan disudut bawah terdapat business unit yang dimiliki ARTEE Group. Filosofi warna yang ada dalam logo ARTEE Group dapat dijabarkan sebagai demikian:

- Warna biru menyimbolkan dapat diandalkan, kredibel & dapat dipercaya
- Warna abu-abu tua menyimbolkan intelijen, andal & canggih

Gambar 2. 2 Arti Lambang Segitiga



(Sumber: Data Perusahaan, 2020)

Lambang segitiga melambangkan 3 unit bisnis yang dimiliki ARTEE, yaitu Cikal Bakal, Sorak Sorai, dan Hiruk Pikuk.

2.1.3 Visi dan Misi ARTEE Group

Visi ARTEE Group adalah “Memberikan dampak signifikan melalui ide yang bermanfaat untuk kliennya”

Misi ARTEE Group adalah “Menciptakan, mengeksekusi dan mengamplifikasi ide-ide yang relevan melalui konten yang kreatif dengan visual yang menarik dipadu dengan sentuhan teknologi”

2.1.4 Bisnis Perusahaan

Cikal Bakal

Gambar 2. 3 Logo Cikal Bakal



(Sumber: Data Perusahaan, 2020)

Secara filosofi, cikal Bakal dalam Bahasa Indonesia memiliki arti “awal mula”. Dalam membangun sebuah merek, dibutuhkan dasar yang kuat. Oleh karena itu, unit bisnis Cikal Bakal hadir untuk memperkuat identitas sebuah *brand*, melalui strategi *branding*, penciptaan sebuah persona, untuk membuat identitas *brand* yang kuat. Beberapa layanan yang ada dalam Cikal Bakal antara lain:

- *Brand Strategy*
- *Brand Identity & Guideline*
- *Creative Art Direction*
- *ATL & BTL Concept*
- *Promotion Collateral Design*
- *Packaging Design*
- *Annual Report Development*
- *Printing Production*
- *Photo & Video Content Production*

Hiruk Pikuk

Gambar 2. 4 Logo Hiruk Pikuk



(Sumber: Data Perusahaan, 2020)

Secara filosofi, Hiruk Pikuk dalam Bahasa Indonesia memiliki arti “keramaian”, “kebisingan”, dan “lalu lalang”. Dalam beradaptasi ke *platform digital*, terkadang sebuah *brand* cenderung memiliki ekspektasi kenaikan penjualan, namun sebenarnya, keefektifan sebuah *platform digital* seharusnya dilihat dari kenaikan lalu lintas, kenaikan interaksi antara pembeli potensial dengan perusahaan, dan kesadaran merek. Oleh karena itu, unit bisnis Hiruk Pikuk hadir sebagai solusi strategi *digital* bagi perusahaan. Beberapa layanan yang ada dalam Hiruk Pikuk antara lain:

- *Social Media Strategy*
- *Digital Ad & Placement*
- *Web Design & Development*
- *Mobile App Design & Strategy*
- *UI/UX Design*
- *Email Marketing*
- *AR / VR Application*

Sorak Sorai

Gambar 2. 5 Logo Sorak Sorai



(Sumber: Data Perusahaan, 2020)

Secara filosofi, Sorak Sorai dalam Bahasa Indonesia memiliki arti “suara teriakan dan keramaian” dan “euforia”. Sorak Sorai adalah bisnis unit yang mengutamakan tahap amplifikasi sebuah kampanye/strategi *brand*. Tujuan dari bisnis unit ini adalah untuk mendapatkan paparan yang lebih melalui peningkatan interaksi dengan komunitas, *influencers*, dan *buzzers*. Beberapa layanan yang ada dalam Sorak Sorai antara lain:

- *Influencer / KOL optimization*
- *Social Media Activation Strategy*
- *Event Management*
- *Live report*
- *Influencer / KOL Management*

2.1.5 Klien ARTEE Group

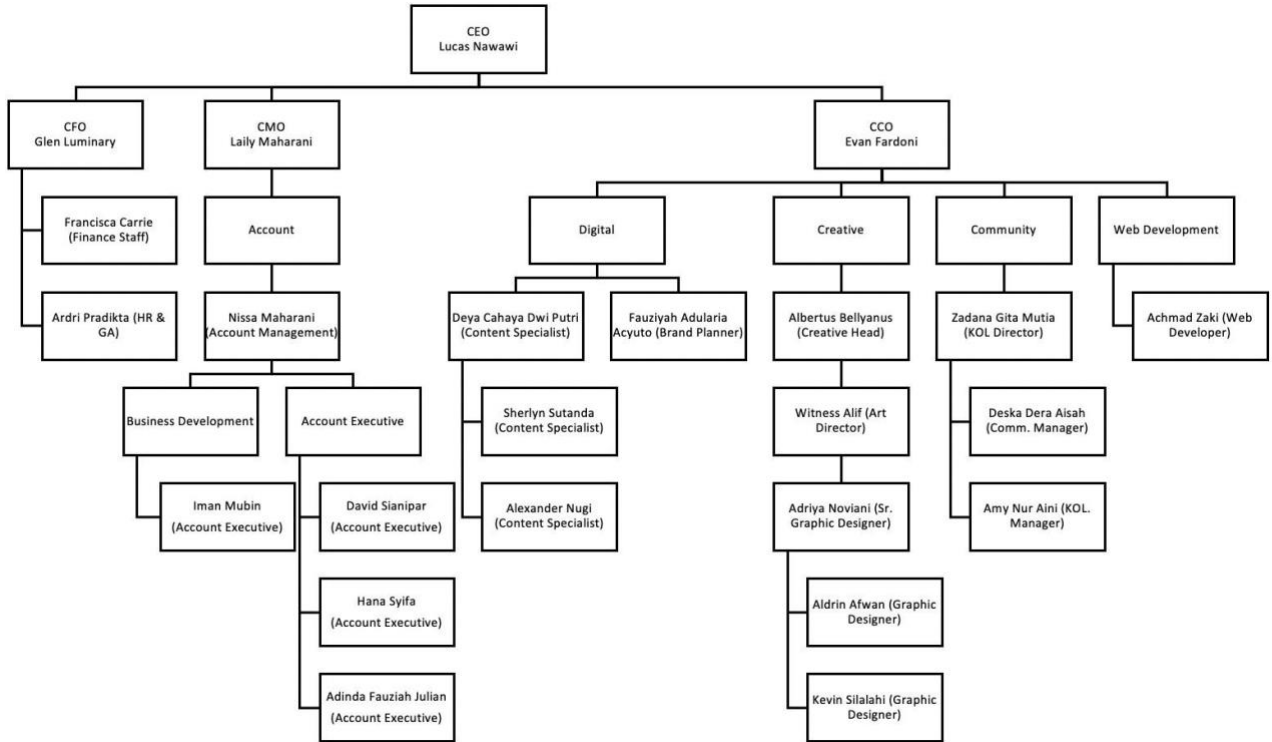
Tabel 2. 1 Klien ARTEE Group

No	Klien	Bidang Industri
1.	Chatat	Keuangan
2.	Bevanada	Konstruksi
3.	AWT	Konstruksi
4.	Gulu-Gulu	FnB
5.	Selera Kapital	FnB
6.	Cuan Generations	FnB
7.	Les Elite	Otomotif
8.	Sorin Maharasa	FnB
9.	Instax Indonesia	Elektronik
10.	Zyrex	Elektronik
11.	TMRW by UOB	Keuangan
12.	Bivesta	Kosmetik
13.	Kanimals	Hiburan
14.	Doraemon	Hiburan
15.	IPCD	Pertahanan
16.	Wondfo	Kesehatan
17.	Astra Financial	Keuangan
18.	Pocari Sweat	FnB
19.	Moxa	Keuangan
20.	Halim Sakti	Kesehatan
21.	Sour Sally	FnB

(Sumber: Data Olahan Laporan, 2020)

22 Struktur Organisasi

Gambar 2. 6 Struktur Organisasi ARTEE Group



(Sumber: Data Olahan Laporan, 2020)

Selama proses kerja magang, penulis berada di divisi *Account* dan mendukung David Sianipar dan Hana Syifa dalam melakukan pekerjaan harian yaitu berkomunikasi dengan klien dan tim internal. Penulis juga beberapa kali terlibat dalam proses *pitching* dalam membuat notulen rapat dan menyusun proposal yang akan diajukan ke klien saat *pitching*.

2.2.1 Uraian Tugas Setiap Departemen

2.2.1.1 Creative

Divisi *creative* bertugas untuk membuat konsep proyek, melakukan penyusunan gambaran proyek secara keseluruhan, dan memberikan gagasan atau ide-ide menarik untuk proyek. Selain itu, tugas utama divisi ini adalah melakukan pengembangan konten dari segi visual untuk proyek-proyek yang ada.

2.2.1.2 Account Executive

Divisi *Account Executive* bertugas untuk mencari klien dan prospek klien baru untuk kerja sama yang saling menguntungkan antara pihak agensi dengan pihak perusahaan/klien. Secara garis luar, divisi *Account Executive* memonitor kerja tim internal dan memastikan semua target tercapai sesuai dengan ruang lingkup kerja dan memantau agar alur kerja setiap departemen sesuai dengan linimasa. Dalam tugas sehari-hari, divisi *Account Executive* menjalin komunikasi yang baik dengan klien menawarkan rancangan iklan atau publisitas kepada klien, dan merincikan daftar harga jasa periklanan sesuai dengan perjanjian klien.

2.2.1.3 Strategist

Divisi *Strategist* merupakan divisi yang merancang segala konten yang akan dilakukan, mengembangkan strategi media sosial, dan menetapkan target untuk meningkatkan kesadaran merek dan *engagement* sebuah brand. Divisi ini mengatur semua platform media sosial dari brand (Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube) serta merencanakan dan membuat rencana konten yang akan diajukan ke pihak klien. Selain itu, divisi *strategist* mengembangkan dan mengatur kampanye untuk mempromosikan dan mengoptimalkan *brand* di ranah digital, dan menciptakan konten-konten yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan klien. Setiap bulannya, divisi *strategist* akan memonitor dan melaporkan performa akun media sosial setiap *brand* dengan menggunakan alat-alat media sosial yang akhirnya akan menjadi bahan evaluasi untuk konten-konten selanjutnya.

2.2.1.4 Finance

Divisi keuangan memiliki tugas utama untuk menyusun keuangan perusahaan, dengan melakukan memasukkan transaksi keuangan ke dalam program. Divisi ini juga melakukan transaksi keuangan perusahaan dan melakukan pembayaran kepada vendor. Selain itu, divisi keuangan berkomunikasi dengan pihak internal maupun eksternal yang terkait dengan keuangan perusahaan, melakukan penagihan kepada klien, membuat laporan keuangan perusahaan. Divisi keuangan bertanggung jawab untuk menerima dokumen dari vendor internal maupun eksternal dan menyiapkan dokumen penagihan yaitu kuitansi tagihan

bersama kelengkapannya. Setiap bulannya, divisi keuangan menyiapkan pembayaran, *voucher*, menyusun pengumpulan data AR/AP, dan melakukan rekonsiliasi.